

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Pondok Pesantren Munawwir Laki-laki Kompleks Q (CI = 0 %) dan Pusat (CI = 0 %) dapat dikatakan aman dari wabah DBD. Sedangkan pada Pondok Pesantren Munawwir Laki-laki Kompleks L (CI = 5,88 %), Serangan Putri (CI = 6,67 %), Lowanu Putra (CI = 35,39 %), dan 20 rumah penduduk yang diambil secara acak di Dusun Pepe, Bantul, Yogyakarta (CI = 26,31 %) memiliki risiko transmisi penyakit DBD.
2. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara CI tanpa pemeriksaan sumur dan CI dengan pemeriksaan sumur (uji T-test dengan $p > 0,05$).
3. Nyamuk *Aedes* lebih menyukai sumur dengan permukaan atas tertutup (75 %), sumur yang aktif ditimba (100 %), kontainer yang tidak mendapat sinar matahari (89,47 %), dan terbuat dari semen (82,35 %).
4. Hampir semua larva yang ditemukan adalah *Aedes aegypti* (95,65 %), vektor utama DBD.

2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang lebih baik untuk

mengetahui efektivitas sumur dalam sumbu entomologi DBD